

PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA DI MASA PPKM 2021

ASNAWATI

Email: asnawati@uinmatarm.ac.id
UIN Mataram, Mataram, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Pada Masa PPKM Mahasiswa UIN Mataram. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan untuk memperoleh data yang bersangkutan dengan judul ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut: metode survei, wawancara, dan dokumentasi. Akan tetapi teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang dipakai adalah analisis induktif artinya bahwa peneliti memaparkan peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan secara umum. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini mengenai efektifitas perpustakaan dalam memberikan atau menciptakan suasana yang nyaman bagi mahasiswa sehingga mahasiswa menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar atau sumber belajar yang berhasil diterapkan sesuai dengan indikator efektifitas perpustakaan yaitu ada dua jenis : 1) Aktivitas pelayanan teknis yang meliputi pengadaan bahan pustaka, inventarisasi koleksi, klasifikasi koleksi, katalogisasi, dan pemeliharaan koleksi 2) Kegiatan kerja pelayanan pengguna yang meliputi sirkulasi koleksi, pelayanan reference, pendidikan, dan penyebarluasan informasi.

Kata kunci; Efektifitas Perpustakaan, Sumber Belajar

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat orang mencari buku atau referensi sebagai bahan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi, perpustakaan berperan sangat penting dalam memenuhi proses belajar bagi siswa atau mahasiswa, perpustakaan juga sebagai tempat siswa atau mahasiswa untuk mencari buku dan referensi agar bisa menyelesaikan tugas atau penelitian yang diberikan oleh guru atau dosen dan salah satunya yaitu perpustakaan yang ada dikampus Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Perpustakaan perguruan tinggi, seperti yang dimaksud pada ayat diatas merupakan lembaga perpustakaan yang ada diperguruan Tinggi yang berafiliasi dengan tujuan dalam membantu perguruan Tinggi.¹

Perpustakaan juga adalah sebagai alat yang sangat terkenal dalam berbagai program pendidikan, pengajaran, serta *research* bagi lembaga pendidikan serta ilmu perpustakaan suara-suara pendidik sering terdengar bahwa inti dari setiap pendidikan dan pengajaran atau disebut dalam bahasa asingnya "*the hearth of the education programs*". Di Negara-negara berkembang Tidaklah mengherankan, khususnya para ahli-bahwa nilai suatu lembaga pendidikan, perguruan tinggi, ataupun lembaga riset dan ilmu pengetahuan itu bergantung (dapat diukur kualitasnya) antara lain pada perlengkapan dan kesempurnaan jasa yang dapat diberikan oleh perpustakaan.²

Perpustakaan merupakan salah satu prasarana vital yang harus dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi dan salah satunya yaitu perpustakaan yang ada dikampus Universitas Islam Negeri Mataram. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram adalah tempat mahasiswa mencari buku dan referensi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram harus menyediakan berbagai perlengkapan dan kesempurnaan jasa yang baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan buku atau referensi lain untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan penelitian.

Perpustakaan wajib dimiliki oleh setiap perguruan tinggi karena fungsinya sebagai salah satu sumber pengetahuan bagi para mahasiswa. Perpustakaan merupakan salah satu penyedia sumber referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas sehari-hari dari dosen maupun tugas akhir skripsinya. Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para mahasiswa. Oleh karena itu,

¹Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 51

² Soejono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Bandung: PTRemaja Rosdayakarta, 1997)hlm.1

perpustakaan dituntut harus mampu menyediakan apa yang dibutuhkan para mahasiswa, agar peran dan fungsinya menjadi efektif. Jika suatu perpustakaan tidak dapat menyediakan kebutuhan para mahasiswa maka efektifitas perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar tidak akan efektif. Hal ini tentu sesuatu yang tidak diharapkan oleh para mahasiswa maupun pimpinan suatu lembaga perguruan tinggi yang ada dikampus Universitas Islam Negeri Mataram.

Maka dari itu, tugas pokok dari perpustakaan dimanapun adalah *the preservation of knowledge*; artinya: mengumpulkan, memelihara dan mengembangkan semua ilmu pengetahuan atau gagasan-gagasan manusia dari zaman ke zaman. Bagi perusahaan perguruan tinggi sendiri tugas dan tujuannya adalah untuk membantu memperlancar dan mensukseskan program-program serta proyek-proyek yang diletakkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.³

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram mempunyai tugas dan tujuan yang sangat penting yaitu untuk membantu dan memelihara mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan melalui membaca buku. Maka dari itu perpustakaan harus bisa membantu mahasiswa dalam memperlancar atau mensukseskan proses pembelajaran yang baik dan bisa tercapai sesuai dengan tujuannya.

Perpustakaan adalah tempat menyediakan fasilitas untuk sumber belajar mahasiswa yang terdidik, terpelajar, yang memiliki budaya baca yang tinggi. Demikian Mahasiswa yang diharapkan mampu mengikuti perkembangan karena dengan baca atau belajar mahasiswa mampu menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Mahasiswa memiliki pandangan dan wawasan yang luas dapat terlihat secara mandiri, percaya diri mampu mengikuti kemajuan- kemajuan perkembangan zaman. Setiap mahasiswa yang datang ke perpustakaan secara aktif mampu kembangkan diri dengan semangat belajar yang terus menerus. Manfaat lain ialah mendapatkan kebahagiaan dalam rekreasi dan sebuah kepuasan hati yang tidak dapat diperoleh pada tempat lain.⁴

Apabila orang terbiasa dalam membaca dan memanfaatkan sumber belajar akan terdidik secara mandiri. Ketika orang masuk ke perpustakaan pas ingin mencari dan mendapatkan informasi secara otomatis tida didapatkannya melalui membaca. Bacaan setiap orang pasti tidak sama jenisnya, yang sama adalah kegiatannya membaca untuk mempelajari sesuatu. Dengan cara itu orang mengharapkan mendapat

³*Ibid*, hlm.2

⁴Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV.Sagung Seto, 2006), hlm.34

sesuatu yang baru sebagai bahan informasi. Oleh karena itu, orang keperpustakaan tujuannya adalah

- 1) Bisa mengetahui peristiwa dan perkembangan dunia yang terkini, melalui berbagai sumber bacaan mutakhir.
- 2) Mendapatkan pengajaran secara otodidak, yaitu belajar secara individu bagi para mahasiswa maupun siswa. Oleh karena itu dengan tidak langsung mereka mendapatkan pengajaran.
- 3) Dalam menyelesaikan tugas baik menulis maupun meneliti mahasiswa harus mencari referensi.⁵

Mahasiswa Sebaliknya, belajar di perpustakaan karna perpustakaan salah satu upaya untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian mahasiswa mampu menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dan memperoleh hasil yang memuaskan. Berkunjung keperpustakaan merupakan hiburan sehat dan murah tanpa berbiaya yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa. Selain dapat ilmu pengetahuan terdapat kepercayaan diri setelah menguasai banyak informasi, seseorang yang rajin ke perpustakaan akan memperoleh kenikmatan dan kepuasan, sebab kebutuhan jiwanya dapat diisi dengan apa yang ia senangi. Oleh karena itu, jelas bahwa tujuan sebuah perpustakaan adalah sesuatu yang mulia, yakni membantu mahasiswa dengan memberikan berbagai layanan informasi dan ilmu pengetahuan sosial dengan kebutuhannya. Sementara itu mahasiswa dapat membutuhkan keberadaan dan jasa layanan perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan sangatlah penting untuk membantu mahasiswa dalam berbagai keperluan atau kepentingan. Perpustakaan adalah Sumber belajar sampai sekarang tetap diperlukan dalam setiap satuan pendidikan. Hakikat perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Peran Perpustakaan sangat penting untuk bisa mengefektifkan kegiatan belajar bagi mahasiswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sangat bermanfaat untuk mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menambah wawasan dan pengetahuan, mendapatkan informasi, menyelesaikan tugas dan menyenangkan melalui pemanfaatan aneka sumber belajar menuju pembelajaran

⁵*Ibid*, hlm.35

yang berkualitas. Ada beberapa manfaat perpustakaan untuk mahasiswa yaitu: sebagai sumber belajar, menambah kosa kata dalam berbahasa, menambah pola pikir dan kreativitas, sumber menulis, referensi untuk tugas.⁶

Oleh karena itu, perpustakaan sangatlah berperan penting dalam membantu mahasiswa atau pelajar untuk mendapatkan informasi, sebagai sumber belajar, menambah kosa kata dalam berbahasa, menambah pola pikir dan kreativitas, mencari referensi, dan membantu menyelesaikan tugas. Ukuran efektifitas menurut S.P. Siagian dalam Nita dapat dilihat dari;⁷ a) tujuan yang hendak dicapai dengan kejelasan strategi pencapaian tujuan; b) kebijakan yang baik melalui proses analisis; c) perencanaan yang matang d) membuat program yang tepat; e) adanya sarana dan prasarana kerja; f) kegiatan yang efisien dan efektif; dan g) cara pengendalian dan pengawasan yang bersifat mendidik. Selain itu, perpustakaan juga didukung oleh Pengelolaan atau manajemen yang memiliki mekanisme mulai dari proses planing, pengelompokan, pengarahan serta upaya dari anggota, organisasi, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi lainnya.⁸

Menurut Sutarno perpustakaan harus memenuhi persyaratan;⁹ mulai dari adanya kumpulan buku-buku dan bahan pustaka lainnya, baik tercetak (printed), digital maupun dalam bentuk lain sesuai kebutuhan mahasiswa dan dengan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Koleksi perpustakaan mulai ditata sesuai sistem, diproses melalui registrasi dan identifikasi, klasifikasi, dilengkapi dengan perlengkapan koleksi, seperti slip buku, kartu-kartu katalog, kantong buku dan lain sebagainya. koleksi itu tidak sekedar ditumpuk, sehingga terkesan seperti gudang buku.

Perpustakaan mempunyai pengelolaan tersendiri yang dijalankan oleh petugas melalui persyaratan tertentu untuk melayani mahasiswa dengan sebaik-baiknya. Sumber informasi pada perpustakaan ditempatkan di gedung dengan ruangan tersendiri, karena sebaiknya untuk ruangan tersebut tidak disatukan dengan kantor atau kegiatan yang lain. Kegiatan mahasiswa yang berpusat pada gedung perpustakaan, baik untuk membaca, meminjam, meneliti, menggali, dan

⁶Bambang Warsita, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar*, Jurnal Teknodik, 2013

⁷Rismaulina dkk, *Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.4

⁸Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.4

⁹Sutarno, *Management Perpustakaan*, (Jakarta: CV.Sagung Seto, 2006), hlm.5

mengembangkan ilmu pengetahuan membuat perpustakaan mempunyai julukan sebagai gudang ilmu.

Perpustakaan merupakan institusi yang perlu bermitra dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan secara langsung dan tidak langsung. Baik formal maupun non formal. Menurut Noerhayati Sudibyo, aktivitas pelayanan jasa di perpustakaan perguruan tinggi terdiri dari dua jenis pelayanan (teknis dan pengguna).¹⁰ Dimana kegiatan kerja yang dilakukan untuk melaksanakan pelayanan informasi dalam program kerja pelayanan teknis dan pelayanan pengguna bagi seluruh elemen perpustakaan.

2. PEMBAHASAN

2.1 Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka merupakan penambahan koleksi buku yang dilakukan oleh perpustakaan UIN Mataram untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terutama bagi mahasiswa akhir dalam menyelesaikan tugas skripsi. Di perpustakaan UIN Mataram terdapat kumpulan buku-buku dalam bentuk tercetak (*printed*) dan bentuk digital dan masih banyak lagi pilihan buku-buku yang terkait dengan penelitian dan buku-buku tersebut sudah diklasifikasikan.

Dalam rangka lebih memudahkan mahasiswa dalam mencari buku di perpustakaan maka perpustakaan sudah tersistem dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan bagian pengadaan dari rektorat dengan proses pembelian, ada yang dari sumbangan dari pengelolaan dan dengan memakai sistem DIDICI (*Dewey Dicitral clasification*) yang artinya pengelompokkan bahan pustaka atau koleksi dengan standar nasional. Pengadaan koleksi perpustakaan diperoleh dari berbagai sumber antara lain sebagai berikut:¹¹

a. Pembelian

Untuk mendapatkan koleksi yang bermutu dan terbaik, bisa di dapatkan melalui pembelian dengan cara pengadaan yang dilakukan melauai pemesanan langsung ke penerbit.

¹⁰ Noerhayati Sudibyo, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 1987), hlm. 1

¹¹ Darmono, *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 71

Jika pemesanan koleksi dilakukan dengan cara penyerahan surat, data koleksi harus diserahkan dengan mencantumkan daftar pesanan yang jelas. Hal ini dilakukan bertujuan untuk pengaduan, jika ada kesalahan yang menyimpang dengan pesanan.

b. Hadiah atau Sumbangan

Koleksi yang didapatkan melalui proses sumbangan ataupun hadiah dari mahasiswa, penerbit, penyalur, yayasan atau lembaga pemerintah dapat diterima dengan melalui prosedur seleksi yang baik. Oleh karena itu, perpustakaan menunjukkan daftar buku yang diperlukan dengan mendahulukan buku yang di prioritaskan baik jenis atau jumlahnya.

c. Tukar Menukar

Koleksi yang sudah tidak lagi digunakan atau tidak bermanfaat bagi perpustakaan dan mempunyai *copy* yang tersedia banyak, dapat dimanfaatkan melalui penukaran dengan perpustakaan lain yang lebih membutuhkan. Koleksi ini akan dibuatkan suatu daftar, lalu dikirimkan ke beberapa perpustakaan dengan menyertakan beberapa buku yang dibutuhkan sebagai penukarnya.

d. Titipan atau Pinjaman

Pada waktu tertentu, perpustakaan bisa menerima titipan atau pinjaman bahan pustaka. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam proses belajar mengajar. Peminjaman yang dilakkan perpustakaan biasanya berasal dari lingkungan lembaga maupun pihak lain di luar lingkungan lembaga untuk menjadi perwujudan kerjasama lembaga dengan pihak lain.

Berdasarkan uraian diatas untuk menambah gairah atau minat membaca mahasiswa tentu perpustakaan harus memberikan banyak pilihan buku kepada para pembaca, dan perpustakaan UIN Mataram dalam hal ini telah melakukan hal yang tepat dengan menambah koleksi buku di perpustakaan. Bahan koleksi buku untuk para mahasiswa akhir sudah cukup terpenuhi. Secara umum perpustakaan UIN Mataram sudah sangat efektif sebagai sumber belajar mahasiswa. Apabila mahasiswa sudah merasa senang dan merasa segala kebutuhan membacanya terpenuhi tentu mahasiswa itu akan merasakan kenyamanan berada di tempat itu, sehingga perpustakaan dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

2.2 Penyusunan Buku

Penyusunan buku adalah suatu kegiatan menempatkan buku-buku pada tempatnya dan harus dilengkapi dengan registrasi, identifikasi, dan klasifikasi

sampai dengan menyediakan sistem pelacakan atau penelusuran buku. Dan di perpustakaan UIN Mataram sudah dibuat web untuk sistem pelacakan buku yang disebut dengan OPAC (*open public acces*) untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menelusuri buku yang diinginkan, itu semua untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari buku didalam rak atau lemari buku. Buku diatur sesuai dengan sandi buku, yang merupakan kode kelompok subjek atau isi buku. Sandi buku biasanya terdiri dari kode klasifikasi, pengarang, dan kode judul.¹²

Menurut Daryanto ada 4 prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam metode penyusunan buku dan pengaturan buku dalam perpustakaan yaitu:¹³

- a. Registrasi yaitu mencatat atau membuat identitas bahan pustaka di perpustakaan
- b. Identifikasi yaitu pembuatan nama, nomor, atau tanda pada bahan pustaka di perpustakaan
- c. Klasifikasi yaitu menempatkan bahan pustaka yang mempunyai subjek yang sama digolongkan dalam satu tempat atau pada rak di perpustakaan
- d. Sistematis yaitu letakkan berdekatan dengan buku yang mempunyai pokok soal (subjek) yang sangat dekat pertaliannya

Penyusunan buku pada perpustakaan sesuai dengan klasifikasinya dapat mempermudah mahasiswa untuk menemukan buku yang diinginkan, kita dapat melihat bahwa yang menjadi permasalahan mahasiswa dalam minat membaca selama ini terkadang bukan karena tidak hobi dalam membaca tetapi karena pelayanan yang tidak baik dan kesulitan ketika mencari buku yang diinginkannya sehingga perlu manajemen yang baik dalam tata kelola penempatan buku dan dalam hal ini peneliti melihat para pegawai dan staf secara bahu membahu bekerja keras untuk mengklasifikasikan buku sesuai dengan tempatnya. Tentu hal yang semacam ini membuat perpustakaan UIN Mataram sangat layak menjadi sumber belajar bagi mahasiswa karena kita bisa melihat bahwa apabila mahasiswa merasakan kemudahan didalam mengakses kebutuhan belajarnya tentu ini akan sangat membuat mahasiswa merasa senang dalam belajar dan tidak menutup kemungkinan perpustakaan bisa menjadi tempat yang sangat efektif untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa.

¹²Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawan dan Pustakawan*.(Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 83

¹³ Daryanto, *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan*, (Malang: Bumi Aksara 1985), hlm. 133

2.3 Kenyamanan Gedung

Perpustakaan merupakan tempat menimba ilmu atau pengetahuan. Perpustakaan haruslah memiliki fasilitas yang memadai dengan memberikan kenyamanan, ketenangan dan ketentraman bagi pengguna. Fasilitas yang tersedia di perpustakaan UIN Mataram sudah sangat baik dan lengkap mulai dari kursi, meja, AC, Wifi dan tempat membaca yang bersih, luas, sejuk yang membuat pandangan mata menjadi indah dan membuat pikiran menjadi tenang, tentram ketika berada disana dan ketika mahasiswa membaca buku disana, akan terasa nyaman dengan fasilitas yang diberikan oleh kampus.

Sulistiyo Basuki mengatakan ada dua hal yang harus dipertimbangkan dalam menata ruang baca perpustakaan, yaitu:¹⁴

- a. Pertimbangan umum, meliputi pendanaan, letak lokasi, luas setiap ruang, jumlah staf, organisasi, pemustaka, keperluan pemustaka/pemakai, sikap pemustaka/pemakai, infrastruktur dan fasilitas teknologi informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kenyamanan ruang baca perpustakaan.
- b. Pertimbangan teknis, berkaitan dengan kegiatan rencana awal dalam menemukan keadaan yang optimal untuk pemanfaatan ruangan dan perlengkapan, pengawetan dokumen, kenyamanan pemustaka/pemakai serta memperhatikan keadaan cuaca (suhu), penerangan (cahaya), akustik (kebisingan), masalah khusus (koleksi mikro), dan keamanan (tahan api) saat didalam ruang perpustakaan.

Dalam hal ini dapat kita pahami bahwa ruangan perpustakaan yang nyaman, aman, dan tentram akan bisa menarik minat dari mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan. Dengan berbagai fasilitas yang tersedia di perpustakaan UIN Mataram dan salah satunya yaitu ruang baca yang aman dan nyaman akan membuat mahasiswa merasakan kenyamanan dan ketentraman ketika berada disana. Dengan begitu perpustakaan akan menjadi efektif sebagai sumber belajar karena mahasiswa akan merasakan kenikmatan tersendiri saat berada di ruangan perpustakaan. Apabila mahasiswa sudah merasakan ruang perpustakaan seperti rumah sendiri maka perpustakaan akan menjadi sumber belajar yang tepat bagi mahasiswa.

3. Kesimpulan

¹⁴ Sulistiyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum, 1992), hlm.

Efektifitas Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Dimasa PPKM 2021, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

3.1 Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka di perpustakaan UIN Mataram meliputi:

- a. Pembelian bahan pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perpustakaan UIN Mataram untuk menambah koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa
- b. Hadiah atau Sumbangan dari mahasiswa, penerbit, penyalur, yayasan, dan lembaga pemerintah
- c. Tukar Menukar koleksi bahan pustaka yang tidak bermanfaat bagi perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan lain dengan cara ditukarkan kepada perpustakaan lain yang mungkin membutuhkan
- d. Titipan atau pinjaman bahan pustaka dapat dilakukan baik berasal dari lingkungan lembaga maupun pihak lain di luar lingkungan lembaga sebagai perwujudan bentuk kerjasama lembaga dengan pihak lain.

3.2 Penyusunan Buku

Penyusunan bahan pustaka di perpustakaan UIN Mataram meliputi:

- a. Registrasi yaitu mencatat atau membuat identitas bahan pustaka di perpustakaan
- b. Identifikasi yaitu pembuatan nama, nomor, atau tanda pada bahan pustaka di perpustakaan
- c. Klasifikasi yaitu menempatkan bahan pustaka yang mempunyai subjek yang sama digolongkan dalam satu tempat atau pada rak di perpustakaan
- d. Sistematis yaitu letakkan berdekatan dengan buku yang mempunyai pokok soal (subjek) yang sangat dekat pertaliannya

3.3 Kenyamanan Gedung

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan UIN Mataram sudah sangat lengkap dan salah satunya ruang baca di perpustakaan UIN Mataram sudah nyaman bagi pengguna dilihat dari tempatnya yang bersih, luas, sejuk yang membuat pandangan mata menjadi indah dan membuat pikiran menjadi tenang, tentram bagi mahasiswa yang berada disana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Bambang Warsita, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar*, Jurnal Teknodik, 2013
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* (Jakarta: Gramedia, 2007.
- Daryanto, *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan*, Malang: Bumi Aksara 1985
- Noerhayati Sudibyo, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Alumni, 1987
- Rismaulina dkk, *Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Soejono Trimono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung: PT.Remaja Rosdayakarta, 1997
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia , 1993
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: CV.Sagung Seto, 2006
- Sutarno, *Management Perpustakaan*, Jakarta: CV.Sagung Seto, 2006